

**ANALISIS PENERAPAN PRAKTIK NIKAH DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI DI SMAN 1 KEDUNGWUNI  
KABUPATEN PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**MALA KHATUNISWAH**

NIM. 2121147

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mala Khatuniswah

NIM : 2121147

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Praktik Nikah dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan)” ini benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Maret 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Mala Khatuniswah

NIM. 2121147

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi sdri. Mala Khatuniswah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di Pekalongan

*Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : MALA KHATUNISWAH  
NIM : 2121147  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : ANALISIS PENERAPAN PRAKTIK NIKAH DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI DI SMAN 1 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN)

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Pekalongan, 20 Maret 2025

Pembimbing,



**M. Mujib Hidayat, M.Pd.I**

NIP. 19680423 2016 08 D1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161 Website:  
ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **MALA KHATUNISWAH**  
NIM : **2121147**  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENERAPAN PRAKTIK NIKAH DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(STUDI DI SMAN 1 KEDUNGWUNI KABUPATEN  
PEKALONGAN)**

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 04 Juni 2025 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S. Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
Dr. H. Abdul Khobir, M. Ag.  
NIP.19720105 200003 1 002

  
Dr. H. Ma'yun Hanif, M. Pd.  
NIP. 19630612 1992 03 1 002

Pekalongan, 16 Juni 2025 Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.  
NIP. 19700706 199803 1 001

# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

## KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof

ي	Ya	y	ye
---	----	---	----

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ئِ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَّ...ؤِ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

**G. Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un

- التَّوَّءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTO

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّوْجَ إِذَا كَانَ فُحْشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

*“Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk.”*

(Q.S. Al-Isra' [17]: 32)

“Bahkan disaat diriku ragu, orang tuaku adalah orang yang pertama kali selalu percaya bahwa anaknya mampu melewati semuanya. Jadi, percayalah dimana harimu merasa berhasil, disitulah ada doa mereka yang telah mampu menembus langit.”

“Setiap tetesan keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju.”

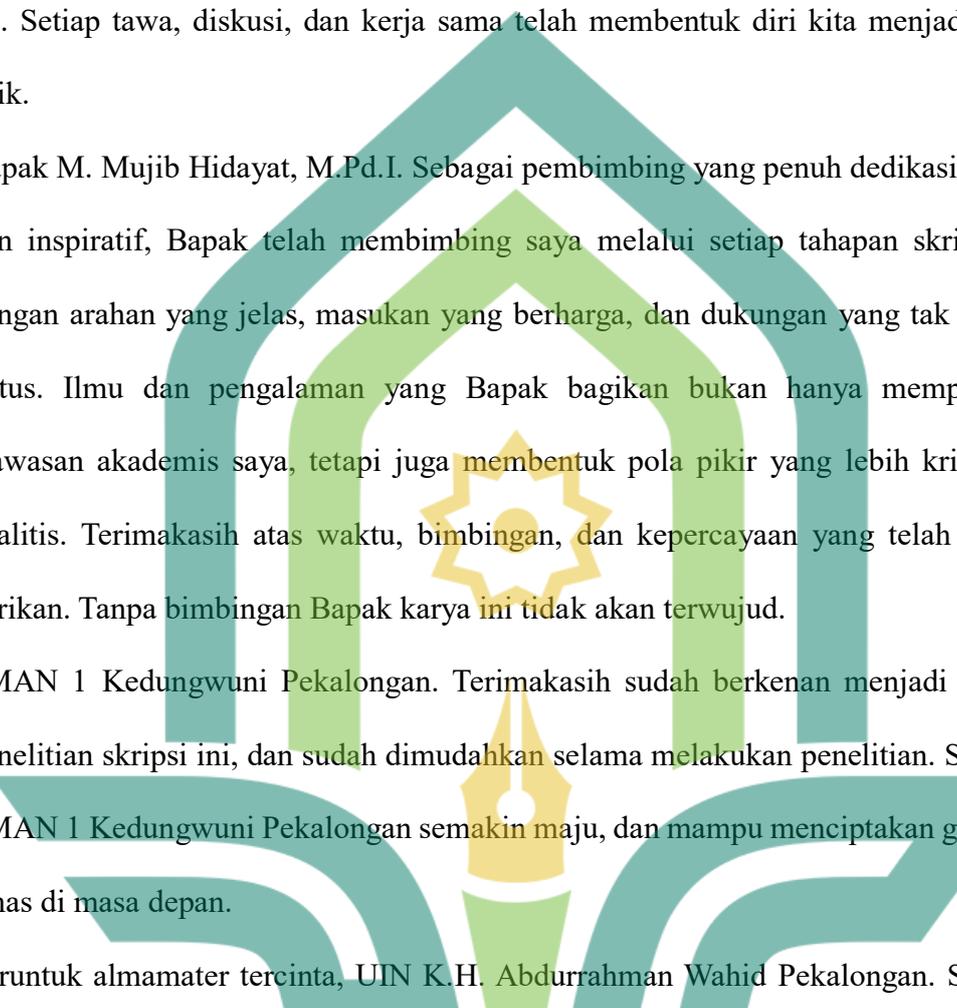
### PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan, keleluasaan, dan keberkahan dalam penyelesaian karya ini. Sebuah persembahan kecil sebagai tanda cinta kepada mereka yang telah memberikan banyak hal yang luar biasa. Skripsi ini Ku persembahkan untuk:

1. Cinta pertamaku Ayahanda A. Fadloli dan pintu surgaku Ibunda Masruriyah tercinta. Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk dukungan, bantuan, semangat, dan doa yang telah diberikan selama ini. Terimakasih juga telah menjadi sumber kekuatan, inspirasi, dan kasih sayang yang tidak pernah putus oleh waktu. Disetiap langkah dalam hidupku merupakan hasil dari didikan mulia dan doa tulus kalian. Penulis juga berterimakasih atas segala bentuk

pengorbanan, kesabaran, dan cinta tanpa syarat yang telah kalian berikan selama ini. Kalian adalah sumber kekuatan, serta kehidupanku, dan tanpa kalian, aku bukanlah siapa-siapa. Semoga senantiasa keduanya sehat selalu dan diberikan umur Panjang serta tercapai apapun yang dicita-citakan.

2. Kedua kakakku tersayang, Risma Risqiana dan Ady Wicaktono. Sahabat pertama, pelindung, dan sebagai teladan dalam hidupku ini. Terimakasih atas segala dukungan, nasihat, serta tawa riang yang selalu mewarnai hari-hariku. Bersama kalian, aku belajar banyak hal, dari mulai hal yang paling sederhana hingga mampu menghadapi tantangan. Kehadiran kalian merupakan anugerah yang tidak ternilai, dan aku sangat beruntung memiliki kalian sebagai kakakku.
3. Keponakanku tersayang, Azril Musa Almazany. Terimakasih atas canda, tawa, serta celotehan yang sangat riang dan semangat polosnya sehingga mampu menumbuhkan semangat dalam menulis skripsi ini. Teruntuk Azril keponakan tersayang, semoga kelak tumbuh menjadi insan yang berbakti kepada kedua orang tua, menjadi anak yang sholeh, anak yang pintar, dan mempunyai kepribadian yang baik.
4. Teruntuk sahabatku terkasih, Novita Romadini dan Putri Wifda'us Syakuroh. Teman sejak bangku sekolah dasar, partner segala sesuatu, dan saksi bisu setiap babak kehidupanku. Dari tawa riang di masa kanak-kanak hingga suka duka yang kita lalui bersama. Persahabatan kita adalah anugerah yang tidak ternilai harganya. Terimakasih atas segala kebersamaan, dukungan, dan tawa yang telah kalian berikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Kalian bukan hanya sekedar sahabat, akan tetapi kalian sudah menjadi bagian dari kehidupanku.

- 
5. Teman seangkatan Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun 2021. Terimakasih atas kebersamaan, dukungan tanpa henti, dan inspirasi yang telah kita bagi selama ini. Setiap tawa, diskusi, dan kerja sama telah membentuk diri kita menjadi lebih baik.
  6. Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I. Sebagai pembimbing yang penuh dedikasi, sabar, dan inspiratif, Bapak telah membimbing saya melalui setiap tahapan skripsi ini dengan arahan yang jelas, masukan yang berharga, dan dukungan yang tak pernah putus. Ilmu dan pengalaman yang Bapak bagikan bukan hanya memperkaya wawasan akademis saya, tetapi juga membentuk pola pikir yang lebih kritis dan analitis. Terimakasih atas waktu, bimbingan, dan kepercayaan yang telah Bapak berikan. Tanpa bimbingan Bapak karya ini tidak akan terwujud.
  7. SMAN 1 Kedungwuni Pekalongan. Terimakasih sudah berkenan menjadi tempat penelitian skripsi ini, dan sudah memudahkan selama melakukan penelitian. Semoga SMAN 1 Kedungwuni Pekalongan semakin maju, dan mampu menciptakan generasi emas di masa depan.
  8. Teruntuk almamater tercinta, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sebagai tempat untuk menimba ilmu pengetahuan. Di mana setiap sudut kampus dan ruang kelas menjadi saksi bisu proses pendewasaan diri dan tentu menyimpan banyak cerita. Terimakasih atas segala bentuk bimbingan, fasilitas, pelayanan, dan lingkungan yang kondusif sehingga saya dapat bertumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga almamaterku selalu menjadi sumber inspirasi bagi mahasiswanya, kini dan di masa depan.

9. Terakhir, untuk diriku sendiri Mala Khatuniswah. Sebagai pengingat akan setiap langkah yang telah saya lalui, setiap tantangan serta rintangan yang mampu saya taklukkan, dan setiap pelajaran berharga dari kehidupanku yang telah membentukku hingga hari ini. Terimakasih kepada diri sendiri atas segala kekuatan, ketekunan, keberanian, untuk terus belajar dan berkembang, serta mempunyai kemampuan untuk terus bangkit setiap kali terjatuh. Perjalanan ini adalah milikku, dan setiap pencapaian adalah bukti dari kekuatan dan semangat yang ada di dalam diri.



## ABSTRAK

Mala Khatuniswah. 2025. “Analisis Penerapan Praktik Nikah dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan).” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : M. Mujib Hidayat, M.Pd.I.

Kata Kunci : Praktik Nikah, Pendidikan Agama Islam

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter. Kurikulum merdeka hadir sebagai solusi atas kebutuhan pembelajaran yang lebih fleksibel. Dengan hadirnya kurikulum merdeka yang wajib mengimplementasikan profil pelajar pancasila. Maka SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan menerapkan pembelajaran praktik nikah sebagai implementasi dari profil pelajar pancasila. Berdasarkan latar belakang, mengambil judul “Analisis Penerapan Praktik Nikah dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan).” Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran pendidikan agama Islam tentang praktik nikah di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dan untuk mendeskripsikan analisis penerapan praktik nikah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Peneliti menggunakan jenis penelitian riset lapangan (*field research*). Hasil penelitian ini adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentang praktik nikah di SMAN 1 Kedungwuni telah menggunakan kurikulum merdeka. Langkah-langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam mencakup tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Di SMAN 1 Kedungwuni dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode ceramah, metode diskusi, dan tanya jawab. Sedangkan untuk media pembelajaran menggunakan buku paket Pendidikan Agama Islam (PAI), LCD Proyektor. Hampir keseluruhan kelas telah mendapatkan penjelasan materi pernikahan. Akan tetapi, ada kelas yang mengalami keterlambatan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, masih terdapat kelas yang belum mendapatkan kegiatan pembelajaran secara maksimal. Penerapan praktik nikah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kedungwuni telah sesuai dengan kaidah Islam. Akan tetapi, untuk pelaksanaan lainnya seperti adanya percampuran antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram belum sesuai dengan ajaran agama Islam.

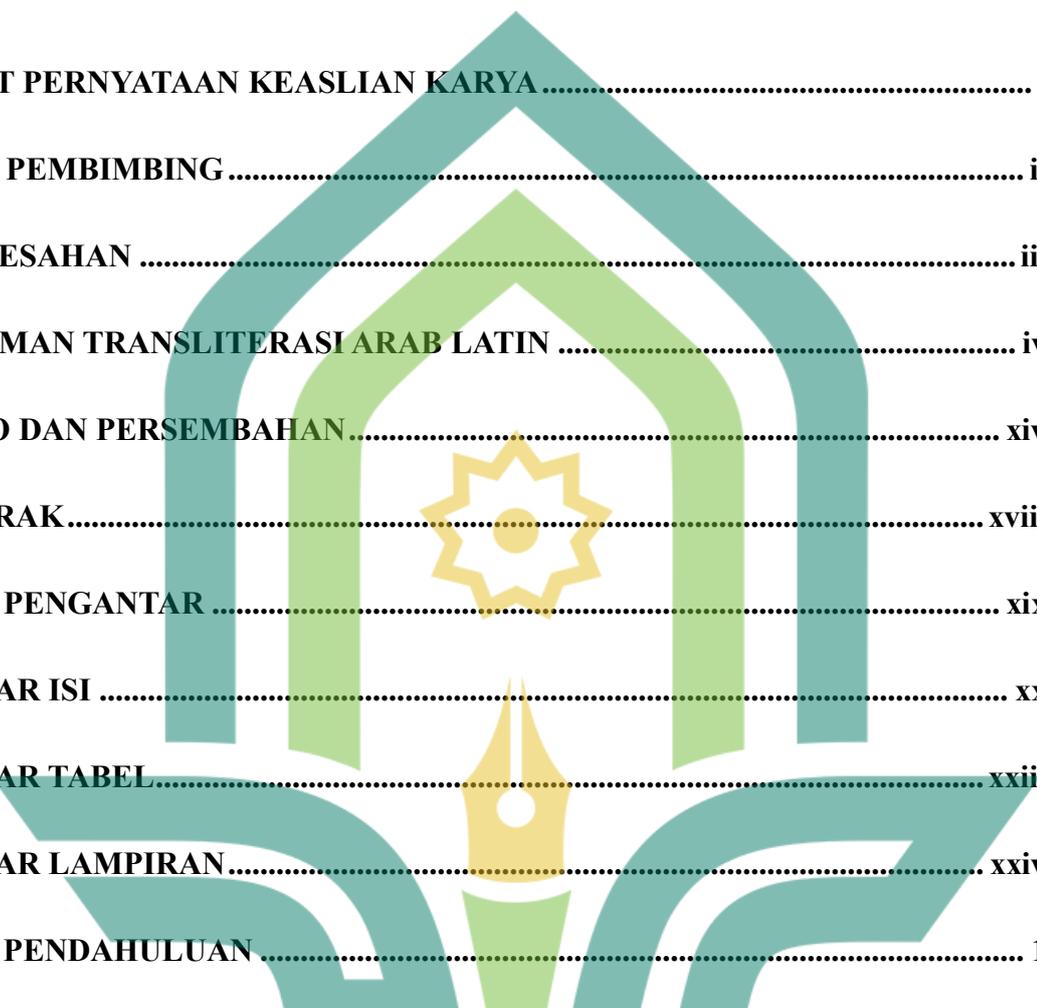
## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat kesehatan dan segala nikmat yang telah dilimpahkan-Nya kepada kita. Sehingga penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Praktik Nikah dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan).” Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpah kepada Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Penyusunan dan penelitian skripsi ini tentunya memerlukan dukungan baik langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. A. Ta’rifin, M.A. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, mencurahkan tenaga, dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.

## DAFTAR ISI



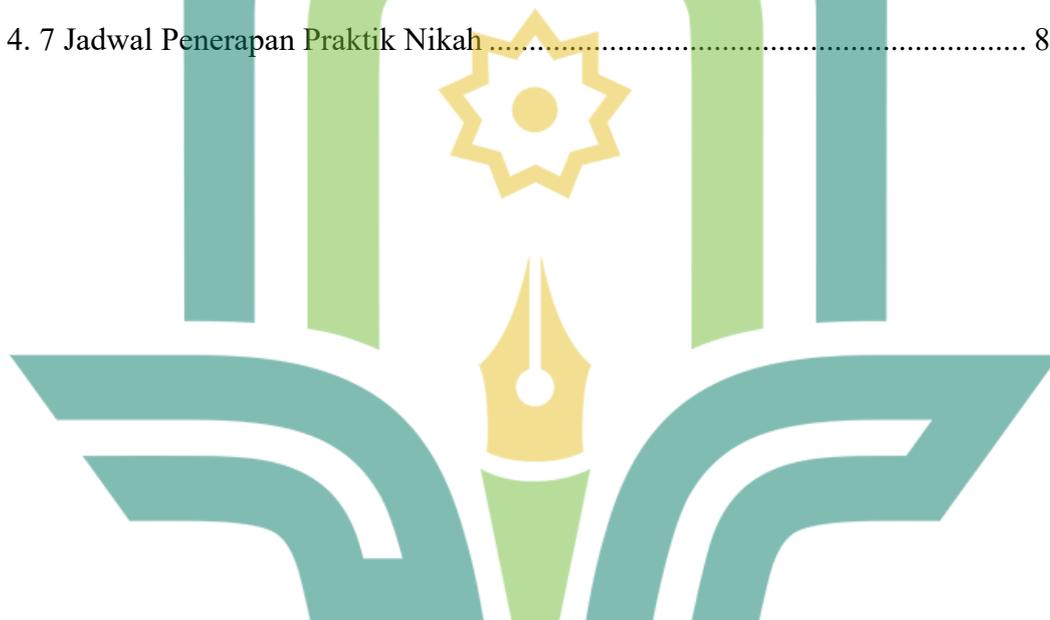
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xviii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6

<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
2.1 Deskripsi Teoritik .....	9
2.1.1 Penerapan.....	9
2.1.2 Praktik Nikah.....	10
2.1.3 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) .....	33
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	38
2.3 Kerangka Berfikir .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
3.1 Desain Penelitian .....	45
3.2 Fokus Penelitian .....	46
3.3 Data dan Sumber Data .....	47
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	50
3.6 Teknik Analisis Data.....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	54
4.2 Pembahasan .....	85
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
5.1 Simpulan.....	94
5.2 Saran .....	95



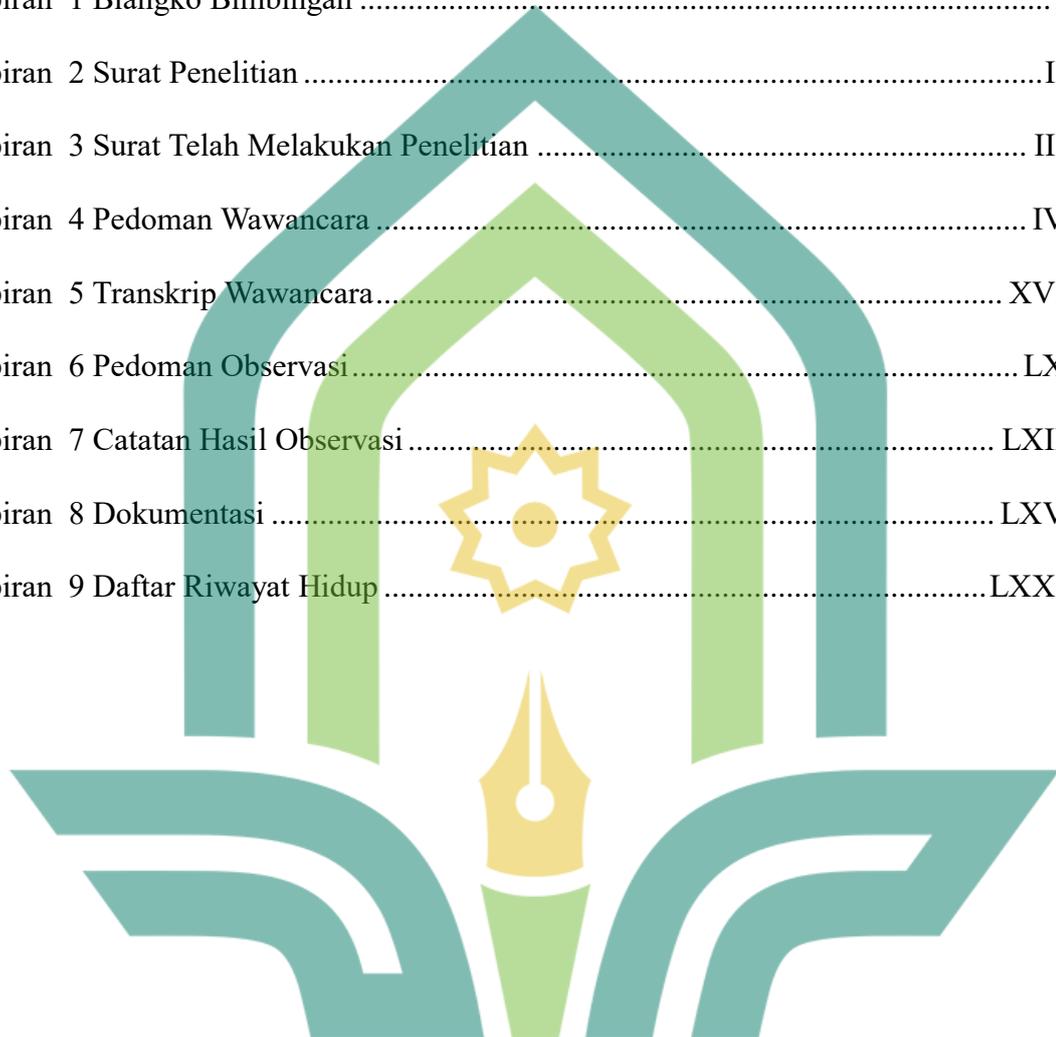
## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kerangka Berpikir .....	44
Tabel 4. 1 Identitas SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan .....	57
Tabel 4. 2 Data Jumlah Guru, Tenaga Kependidikan, dan Peserta Didik.....	58
Tabel 4. 3 Data Jumlah Sarana Prasarana.....	59
Tabel 4. 4 Data Rombongan Belajar.....	59
Tabel 4. 5 Data Struktur Organisasi SMAN 1 Kedungwuni .....	60
Tabel 4. 6 Data Guru dan Tenaga Kependidikan SMAN 1 Kedungwuni.....	61
Tabel 4. 7 Jadwal Penerapan Praktik Nikah.....	80



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Blangko Bimbingan .....	I
Lampiran 2 Surat Penelitian .....	II
Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian .....	III
Lampiran 4 Pedoman Wawancara .....	IV
Lampiran 5 Transkrip Wawancara.....	XVI
Lampiran 6 Pedoman Observasi.....	LX
Lampiran 7 Catatan Hasil Observasi .....	LXII
Lampiran 8 Dokumentasi .....	LXV
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup .....	LXXI



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam hal pendidikan dapat dikatakan sebagai sebuah proses kehidupan, dimana seluruh potensi yang dimiliki seseorang dikembangkan untuk menjalani dan mampu menjalani hidup secara utuh sedemikian rupa hingga menjadi seorang yang mandiri. seseorang yang terdidik secara kognitif, afektif dan psikomotorik (Andari, 2022:66). Pendidikan mempunyai keterkaitan dengan kurikulum. Fadhillah berpendapat bahwa kurikulum merupakan wadah untuk menentukan arah dari sistem pendidikan (A. Rahmawati & Hartati, 2021). Mengingat hal tersebut di atas, jelas bahwa kurikulum memainkan peran penting dalam pendidikan. Bagaimanapun juga, kurikulumlah yang menentukan bagaimana konsep-konsep dikembangkan dan bagaimana proses pembelajaran yang lebih baik dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Sejumlah sekolah kini telah menggunakan kurikulum otonom yang merupakan program terkini. Tujuan dari kurikulum otonom adalah membantu siswa mengembangkan filosofi pribadi yang sejalan dengan cita-cita yang dianut Pancasila melalui penggunaan profil siswa. Kurikulum mandiri tetap menekankan pengembangan karakter melalui Profil siswa Pancasila. (Safitri et al., 2022). Akibat kurikulum otonom, profil siswa Pancasila saat ini digunakan di semua mata kuliah pendidikan. SMAN Kedungwuni 1 Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu

sekolah yang mengadopsi program ini. Segala sesuatu yang dilakukan siswa di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan didasarkan pada kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) yang diterapkan di sekolah tersebut.

Dalam karyanya, Winkel berpendapat bahwa mengajar paling baik dipahami sebagai serangkaian langkah yang digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran dengan menarik perhatian siswa pada momen-momen penting yang membentuk pengalaman batin mereka. Selain itu, Gagne menyatakan bahwa pembelajaran merupakan kumpulan faktor ekstrinsik yang berfungsi untuk memperkuat sejumlah mekanisme pembelajaran intrinsik. Teknologi Pembelajaran juga mengutip Sadiman yang mengatakan bahwa “belajar” (instruksi) adalah mencoba membuat siswa belajar atau benar-benar mengajar mereka (Siregar & Widyaningrum, 2015). Agar pembelajaran dapat terjadi dalam diri seseorang, maka diperlukan proses pembelajaran yang disengaja, terstruktur, dan direncanakan terlebih dahulu agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Muhaimin, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha mendidik masyarakat tentang Islam dan prinsip-prinsipnya, dengan tujuan menanamkan nilai-nilai ini dalam kehidupan mereka dan membentuk pandangan mereka terhadap dunia. Tujuan pendidikan Islam adalah untuk menanamkan kepada para penganutnya seperangkat prinsip-prinsip inti yang dapat memandu kehidupan mereka sehari-hari dan dunia pada umumnya. Sementara itu, pendidikan agama Islam digambarkan oleh Istilah tersebut merujuk pada “usaha pendidikan untuk mencapai hal tersebut, baik dalam tindakan individu maupun dalam kehidupan individu, atau dalam kehidupan

sosial dan kehidupan alam yang melingkupi proses pendidikan.” Tujuan pendidikan Islam menurut Muhammad Fadhil Al-Jamaly adalah mendorong dan menginspirasi generasi penerus untuk menjalani kehidupan yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam. Tujuan kami adalah dengan melalui hal ini, anak-anak akan mampu mengembangkan kepribadian mereka dalam segala hal: ide, emosi, dan perbuatan mereka (Wafi, 2017). Pendidikan agama Islam selanjutnya merupakan upaya untuk mendidik dan membentuk generasi muda Islam menjadi anggota masyarakat yang aktif menjunjung dan menyebarkan prinsip-prinsip Islam. Filsafat hidup yang berlandaskan pada asas dan nilai Islam merupakan tujuan utama pendidikan agama Islam.

Pendidikan agama Islam bertumpu pada tiga pilar: agama, Islam, dan ihsan. Nampaknya sejumlah pendidik agama menyuarakan ketidaksetujuannya terhadap kurikulum pendidikan agama, khususnya di lembaga-lembaga publik. Keyakinan irasional siswa tentang mudahnya mempelajari topik agama adalah penyebabnya. Siswa kurang terlibat, terbuka, dan menerima konten keagamaan ketika guru menyediakannya.

Faktanya, mata pelajaran pendidikan agama Islam merupakan salah satu dari mata pelajaran yang mudah disepelekan oleh siswa SMA. Hal ini dikarenakan pelajaran tersebut sudah dipelajari dijenjang sebelumnya. Dengan hadirnya kurikulum merdeka yang wajib mengimplementasikan profil pelajar pancasila. Maka kepala sekolah di SMAN 1 Kedungwuni menerapkan praktik nikah sebagai implementasi dari profil pelajar pancasila. Praktik nikah ini diadakan gabungan dari beberapa mata

pelajaran seperti materi Pendidikan agama islam, dan Bahasa Jawa. Sudah banyak sekolah yang menerapkan pembelajaran mengenai praktik nikah, seperti di SMAN 1 Kedungwuni.

Melakukan tindakan seksual yang tadinya dianggap jahat kini diperbolehkan melalui perkawinan, ikatan antara seorang pria dan seorang wanita. Pernikahan dalam pemikiran Islam bertujuan untuk mendapatkan anak yang sah dan melakukan hubungan seksual yang halal. Di luar itu, dalam rumah tangga yang Sakinah, Mawadah, Warahmah, suami istri dapat membangun kehidupan ketentraman lahir dan batin melalui rasa saling mencintai dan berbakti. Suatu perkawinan dianggap sah bila dilakukan sesuai dengan hukum dan kepercayaan yang berlaku serta dicatat pada instansi yang berwenang (Haerul Azmi et al., 2022:143). Oleh karena itu, pengajar pendidikan agama Islam di SMAN 1 Kedungwuni memasukkan profil siswa Pancasila dengan mengajarkan siswa tentang pernikahan dalam konteks pendidikan agama Islam. Dengan menggunakan metode ini, kami dapat mengukur seberapa baik siswa kami memahami konsep-konsep seperti keharmonisan perkawinan dan persyaratan untuk pernikahan yang sukses.

Penulis akan terus meneliti dan membahas tentang bagaimana pendidikan agama Islam mengajarkan tentang pernikahan berdasarkan latar belakang di atas. Berdasarkan judul "**Analisis Penerapan Praktik Nikah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan)**".

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa penjelasan yang telah dikemukakan dalam latar belakang, maka penulis mengidentifikasi permasalahannya yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ternyata sudah dipelajari pada jenjang sebelumnya. Pada umumnya mata pelajaran tersebut seringkali masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja. Dengan demikian, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat mudah disepelekan oleh peserta didik dan dapat menjadikan peserta didik bosan ketika melakukan kegiatan pembelajaran didalam kelas.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Supaya penelitian ini terfokus dan tidak melebar dari pembahasan yang dimaksudkan, maka penelitian ini membataskan ruang lingkup kepada penerapan praktik nikah atau praktik ijab qabul dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut di atas, berikut rumusan masalah penelitiannya:

1. Bagaimana pembelajaran pendidikan agama Islam tentang praktik nikah di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana analisis penerapan praktik nikah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bermaksud untuk:

1. Untuk mendeskripsikan pembelajaran pendidikan agama Islam tentang praktik nikah di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan analisis penerapan praktik nikah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Para peneliti berharap penelitian ini memiliki implikasi teoritis dan praktis:

### 1. Manfaat Teoritis

Ada manfaat teoritis dari penelitian ini yang mungkin berguna di masa depan, seperti pengetahuan yang lebih baik tentang praktik perkawinan Islam dan potensi penggabungannya ke dalam pendidikan agama dalam Islam. Selain itu, dapat menambah ilmu pengetahuan fiqh, khususnya pada materi tentang pernikahan. Menambah informasi bahwa penerapan praktik nikah di SMAN 1 Kedungwuni merupakan gabungan dari mata pelajaran lainnya. Sehingga, nilai-nilai budaya dan agama Islam terkait dengan pernikahan dapat diterapkan oleh pembelajaran.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat bagi siswa yaitu: siswa akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang lebih dalam terkait dengan

pernikahan, seperti: rukun, syarat, hak dan kewajiban suami maupun istri, serta proses pernikahan dari awal sampai akhir. Siswa juga dapat mengembangkan pemikiran kritis dalam memahami konsep agama serta mampu mengimplementasikan dalam konteks kehidupan sehari-hari.

a. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru yaitu: guru bisa mengembangkan materi pembelajaran yang lebih relevan dan bermakna bagi siswa, sehingga pembelajarannya memiliki daya tarik dan menjadi lebih efektif. Dengan adanya praktik nikah dapat diintegrasikan dalam pembelajaran, guru perlu meningkatkan kualitas pengajaran, baik dalam menyusun modul ajar, metode pembelajaran, model pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi sekolah, yaitu kepala sekolah di SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dapat memberikan dukungan guru dan siswa dalam menerapkan praktik nikah yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran. Pihak sekolah juga dapat memberikan fasilitas sarana dan prasarana untuk menunjang keberhasilan praktik ini.

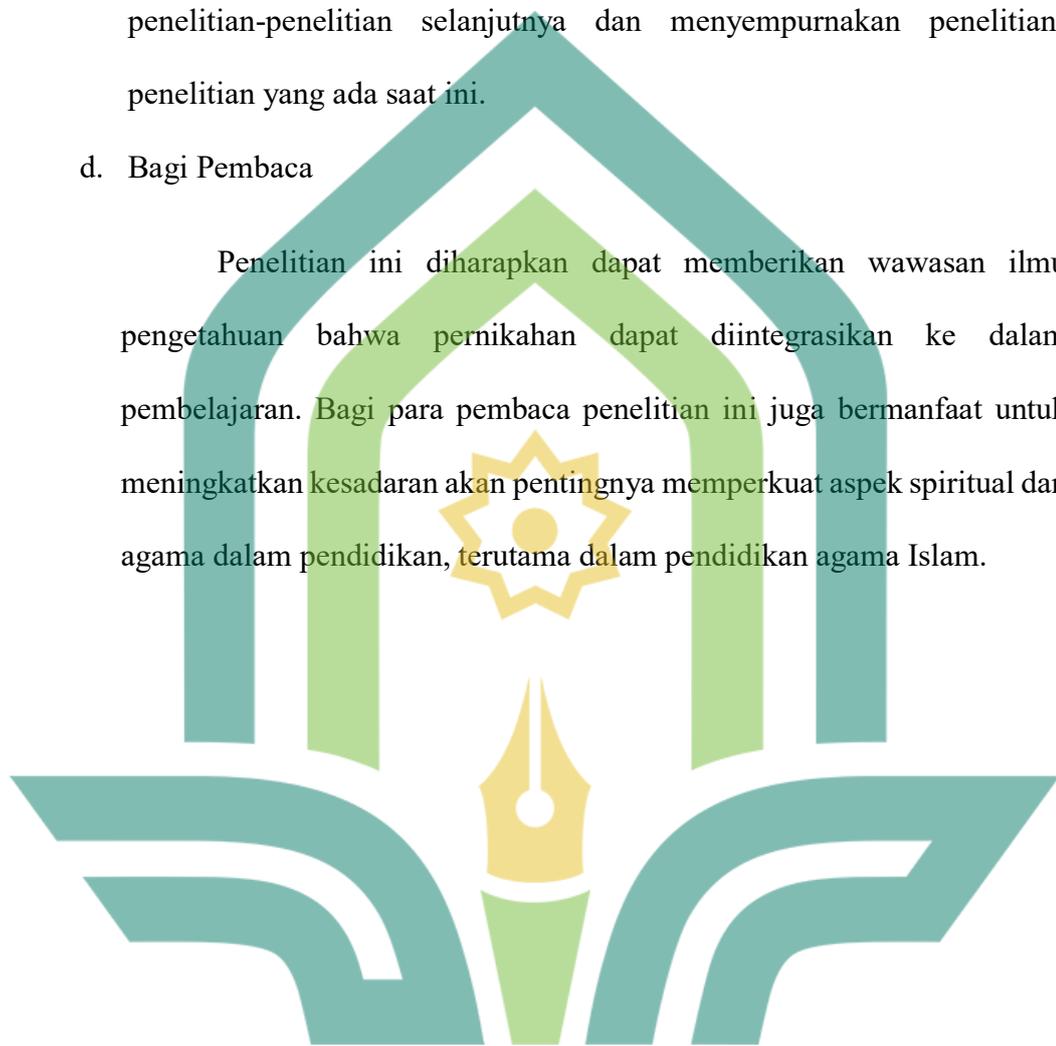
c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Tujuan kami adalah penelitian ini akan membuka jalan bagi peneliti masa depan untuk lebih memahami bagaimana program

pendidikan agama Islam mengajarkan siswa tentang tradisi perkawinan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi landasan yang kuat untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan menyempurnakan penelitian-penelitian yang ada saat ini.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan bahwa pernikahan dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran. Bagi para pembaca penelitian ini juga bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya memperkuat aspek spiritual dan agama dalam pendidikan, terutama dalam pendidikan agama Islam.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh dilapangan, peneliti dapat menyimpulkan beberapan kesimpulan yaitu:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentang praktik nikah di SMAN 1 Kedungwuni telah menggunakan kurikulum merdeka. Langkah-langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam mencakup tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Di SMAN 1 Kedungwuni dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode ceramah, metode diskusi, dan tanya jawab. Akan tetapi, hampir keseluruhan di kelas XI menggunakan metode ceramah. Sedangkan untuk media pembelajaran menggunakan buku paket Pendidikan Agama Islam (PAI), LCD Proyektor sebagai media pembelajaran audio visual yaitu video pembelajaran. Hampir keseluruhan kelas telah mendapatkan penjelasan materi pernikahan. Akan tetapi, ada kelas yang mengalami keterlambatan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, masih terdapat kelas yang belum mendapatkan kegiatan pembelajaran secara maksimal.
2. Penerapan praktik nikah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kedungwuni telah sesuai dengan kaidah Islam. Akan tetapi, untuk pelaksanaan lainnya seperti adanya percampuran antara laki-laki dan

perempuan yang bukan mahram belum sesuai dengan ajaran agama Islam. Sebaiknya untuk penerapan praktik nikah dilaksanakan hanya praktik *ijab* dan *qabul* tanpa adanya pelaksanaan lainnya seperti resepsi pernikahan. Maka untuk kolaborasi antara mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan bahasa Jawa dilaksanakan secara terpisah, supaya pada saat praktiknya bisa sesuai dengan kaidah Islam. Oleh karena itu, hal tersebut menjadi evaluasi bagi guru Pendidikan Agama Islam.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yaitu:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat menerapkan praktik nikah dalam Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan kaidah Islam untuk meminimalisir kemudharatan yang terjadi kepada siswa. Secara keseluruhan pada proses penerapan praktik nikah dalam bagian akad nikahnya sudah sesuai dengan kaidah Islam. Akan tetapi, untuk pelaksanaan lainnya seperti tasyakuran pernikahan atau resepsi pernikahan masih terdapat percampuran antara laki-laki dengan perempuan yang bukan mahram. Hal tersebut, tentu belum sesuai dengan kaidah Islam. Sebaiknya, penerapan praktik nikah tidak perlu adanya resepsi pernikahan, melainkan cukup menerapkan praktik *ijab* dan *qabul* saja. Oleh karena itu, pihak sekolah sangat perlu melakukan evaluasi terkait penerapan praktik nikah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Bagi guru, diharapkan dapat menggunakan metode dan media pembelajaran yang lebih bervariasi lagi pada saat melakukan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentang praktik nikah. Hal ini dikarenakan untuk meminimalisir kejenuhan siswa dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan pemahaman siswa.
3. Bagi siswa, diharapkan untuk lebih memupuk kesadaran dan selalu mengingat bahwa siswa merupakan bagian inti dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mampu berperan aktif selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa diharapkan mengindahkan pendapat orang lain terutama pendapat yang disampaikan oleh guru.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan cakupan penelitian ini, yang nantinya tidak terbatas pada aspek pembelajaran dan penerapan, tetapi juga mampu mengembangkan variabel-variabel lainnya yang relevan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agama, P., Di, I., & Medan, M. A. N. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 147–153. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>
- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, 1(1), 173–186.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Andari, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS). *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(2), 65–79. <https://doi.org/10.30762/allimna.v1i2.694>
- Anindito, R. (2025). *Dokumentasi Wawancara*.
- Apriyanti, H. (2023). Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 7(1), 15–20. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i1.970>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bumi Aksara.
- Bahatmaka, A. (2025). *Dokumentasi Wawancara*.
- Basri, R. (2019). *Fiqh Munakahat 4 Mazhab dan Kebijakan Pemerintah*. CV Kaaffah Learning Center.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 4, 147–173.
- Dewanti, R. R., Nuraeni, Y., & Nurfadhillah, S. (2022). Analisis Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik Kelas V di SDN Karanganyar 3 Kota Tangerang. *As-Sabiqun*, 4(4), 981–994. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i4.2135>
- Dimiyati, J. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (1st ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Djamaluddin, A. (2019). Belajar dan Pembelajaran. In *CV. Kaaffah Learning Center* (Vol. 162, Issue 2188).

- Dokumentasi. (2025a). *Data Guru dan Tenaga Kependidikan SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*.
- Dokumentasi. (2025b). *Data Jumlah Guru, Peserta Didik, Sarana Prasarana SMAN 1 Kedungwuni*.
- Dokumentasi. (2025c). *Data Struktur Organisasi SMAN 1 Kedungwuni*.
- Dokumentasi. (2025d). *Identitas SMAN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*.
- Dokumentasi. (2025e). *Sejarah SMAN 1 Kedungwuni*.
- Dokumentasi. (2025f). *Visi dan Misi SMAN 1 Kedungwuni*.
- Dwistia, H., Sajdah, M., Awaliah, O., & Elfina, N. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 81–99. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.33>
- Fayyadh, M. A. D. (2025). *Dokumentasi Wawancara*.
- Fitrah, M., & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*. CV Jejak.
- Haerul Azmi, Moh. Asyiq Amrulloh, & Abdullah. (2022). Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Praktik Sembeq Senggeteng Di Desa Wanasaba Daya Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur. *Al-IHKAM: Jurnal Hukum Keluarga Jurusan Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah IAIN Mataram*, 14(2), 143–160. <https://doi.org/10.20414/alihkam.v14i2.6926>
- Handayani, R. (2020). Metode Penelitian Sosial. In *Bandung* (Issue September).
- Haryono, E. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *E-Journal an-Nuur: The Journal of Islamic Studies*.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hastuti, P., Purwandani, S., Amalia, R., & Setianto, A. Y. (2018). Pendidikan Kesehatan Meningkatkan Praktik Perawatan Metode Kanguru (Pmk) Pada Ibu Nifas. *Jurnal Riset Kesehatan*, 7(1), 32–36.
- Hidayah, A. T. (2017). Peningkatan Pemahaman Tata cara pernikahan Melalui Metode Role Playing dan Demonstrasi Pada Siswa Kelas XII. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 1(1), 52. [https://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v1i1.7](https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v1i1.7)
- Iif Ahmad Syarif, Edy Utomo, & Eko Prihartanto. (2021). Identifikasi Potensi Pengembangan Wilayah Pesisir Kelurahan Karang Anyar Pantai Kota Tarakan. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(3), 225–232.

<https://doi.org/10.53625/jcijournalcakrawalaindonesia.v1i3.604>

- Irawan, L. A. dan dodi. (2023). Pentingnya Mengenalkan Alqur'an Sejak Dini Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia(PJPI)*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.00000/pjpi.xxxxxxxx>
- Kojongian, M., Tumbuan, W., & Ogi, I. (2022). Efektifitas Dan Efisiensi Bauran Pemasaran Pada Wisata Religius Ukit Kasih Kanonang Minahasa Dalam Menghadapi New Normal. *Jurnal EMBA*, 10(4), 1968.
- Lasiyono, U., & Alam, W. Y. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif* (1st ed.). Mega Press Nusantara.
- Magdalena, I., Salsabila, A., Krianasari, D. A., & Apsarini, S. F. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Iii Sdn Sindangsari Iii. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(1), 119–128. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Mahmudi, M. (2019). Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi. *TA 'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 89. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.1.89-105>
- Malekhah. (2025). *Dokumentasi Wawancara*.
- Malisi, A. S. (2022). Pernikahan Dalam Islam. *SEIKAT: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hukum*, 1(1), 22–28. <https://doi.org/10.55681/seikat.v1i1.97>
- Meutia, M. (2021). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Inquiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xii Akuntansi-2 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Pernikahan Dalam Islam Pada Smk Negeri 1 Sigli. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 4(1), 40–44. <https://doi.org/10.47647/jsh.v4i1.443>
- Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Revi). PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukminaturrayan. (2020). Penerapan Role Play Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MAN Pada Materi Fiqh (Bab Nikah). *Skripsi*.
- Multazim, A. (2020). *Konsepsi imam syafi'i tentang*. 143–151.
- Muslichatun, I. (2025). *Dokumentasi Wawancara*.
- Muzammil, D. H. I. (2019). Fiqh Munakahat (Hukum Pernikahan dalam Islam). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Najah, S. Q. (2025). *Dokumentasi Wawancara*.
- Nasution, H. A., & Suyadi, S. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanistik dengan Pendekatan Active Learning di SDN Nugopuro Gowok. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(1), 31–42. <https://doi.org/10.14421/jpai.2020.171-03>

- Nouvan. (2025). *Dokumentasi Wawancara*.
- Nurdewi, N. (2022). Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 297–303. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>
- Nyangsah Nisa, S., Khoiriyah, Z., & Shaleh. (2024). Metode Penelitian Studi Kasus dalam Pendekatan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10.
- Prawiyogi, A. G., Sadih, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Rahmawati, A., & Hartati, H. (2021). Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Oryza (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 10(1), 46–51. <https://doi.org/10.33627/oz.v10i1.574>
- Rahmawati, T. (2021). *Fiqh Munakahat I (Dari Proses Menuju Pernikahan Hingga Hak Dan Kewajiban Suami Istri)*.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Ramon, D. A. W. A. (2022). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Penggunaan Metode Role Playing Dengan Penggunaan Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam [Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. In *Science* (Vol. 7, Issue 1). <http://link.springer.com/10.1007/s00232-014-9701-9>  
<http://link.springer.com/10.1007/s00232-014-9700-x>  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jmr.2008.11.017>  
<http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S1090780708003674>  
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/11911>
- Rana, M., & Saepullah, U. (2021). PRINSIP-PRINSIP PERKAWINAN (Analisis Filosofis Implementasi dalam Meminimalisir Angka Perceraian). *Mahkamah: Jurnal Kajian Hukum Islam*, 6(1), 119. <https://doi.org/10.24235/mahkamah.v6i1.8287>
- Rizqon, M. (2025). *Dokumentasi Wawancara*.
- Rokhmawati, Mahmawati, D., & Yuswandari, K. D. (2023). Perencanaan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidik). *Joedu: Journal of Basic Education*, 02(01), 4. <https://ejournal.stitniftahulmidad.ac.id/index.php/joedu>
- Rosa, A. (2025). *Dokumentasi Wawancara*.
- Rudi, & Iswandi, I. (2022). *Praktik Jual Beli Barang dengan Sistem Kredit Menurut Islam*. 1(4), 577–582.
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076–7086.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>

- Saputra, M. R. (2025). *Dokumentasi Wawancara*.
- Sartika, S. B. (2022). Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. In *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>
- Semiawan, C. R. (2010). Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya. *PT Grasindo*, 171.
- Setiawan, H. (2020). Pernikahan Usia Dini Menurut Pandangan Hukum Islam. *Borneo : Journal of Islamic Studies*, 3(2), 59–74. <https://doi.org/10.37567/borneo.v3i2.268>
- Siregar, E., & Widyaningrum, R. (2015). Belajar Dan Pembelajaran. *Mkdk4004/Modul 01, 09(02)*, 193–210.
- Soeharso, S. Y. (2023). *Metode Penelitian Bisnis* (1st ed.). CV Andi Offset.
- Sofiyah, A. (2023). *Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Pernikahan Dalam Islam Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Suryantoro, D. D., & Rofiq, A. (2021). Nikah Dalam Pandangan Hukum Islam. *Ahsana Media*, 7(02), 38–45. <https://doi.org/10.31102/ahsanamedia.7.02.2021.38-45>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Trianggana, D. A. (2020). Peramalan Jumlah Siswa-Siswi Melalui Pendekatan Metode Regresi Linear. *Jurnal Media Infotama*, 16(2), 115–120. <https://doi.org/10.37676/jmi.v16i2.1149>
- Tsuraya, N. (2025). *Dokumentasi Wawancara*.
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Wafi, A. (2017). Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 133–139. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.741>
- Widianto, H. (2020). Konsep Pernikahan Dalam Islam (Studi Fenomenologis Penundaan Pernikahan di Masa Pandemi). *Jurnal Islam Nusantara*, 04(01), 103–110. <https://doi.org/10.33852/jurnal.in.v4i1.213>
- Yulia Syafrin, Muhiddinur Kamal, Arifmiboy, A. H. (2023). *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam*. 1(4), 448–460.
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik

Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 15–22.  
<https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>

Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan* (3rd ed.). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

